

Mempersiapkan Generasi Muda dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Siswa Smk Mulia Buana Parung Panjang Bogor

^{1*}Widhi Wicaksono, ²Suyatin, ³Heri Murtiyoko

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen01049@unpam.ac.id](mailto:dosen01049@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada elemen Masyarakat, siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor perlu didukung agar termotivasi untuk dapat secara konsisten berusaha belajar menjadi generasi muda yang siap dalam menghadapi era digitalisasi. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya dengan menggunakan ceramah dan berdiskusi secara Bersama sehingga penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya materi mengenai Persiapan generasi muda dalam menghadapi era digitalisasi. Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi pengabdian, tanya jawab dan kuis.

Kata Kunci: Generasi Muda, Era Digitalisasi

Abstract

The aim of this Community Service is to provide knowledge and understanding to elements of society, students at SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor need to be supported so that they are motivated to consistently try to learn to become a young generation who are ready to face the era of digitalization. Methods for implementing this Community Service include using lectures and joint discussions so that this outreach is expected to increase knowledge, especially material regarding the preparation of the younger generation in facing the era of digitalization. The results of service activities by Management Study Program lecturers, Faculty of Economics and Business, Pamulang University can produce positive results as seen from enthusiasm and enthusiasm in participating in providing service material, questions and answers and quizzes.

Keywords: Young Generation, Digitalization Era.

PENDAHULUAN

Pengajaran, Pembelajaran dan Pendidikan, merupakan faktor terpenting untuk dapat menyiapkan generasi muda agar dapat menghadapi berbagai tantangan untuk masa depannya yang lebih baik. Dalam menghadapi era digital saat ini, generasi muda dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih kompeten dalam penggunaan teknologi digital. Tidak hanya terbatas hanya pada penggunaan media sosial, tetapi juga penggunaan berbagai teknologi digital yang ada saat ini untuk dapat bersaing di era revolusi industri 4.0 ini yang sebagian pekerjaan manusia sudah dikendalikan oleh mesin dan teknologi. Dalam bersaing di era digitalisasi, generasi muda perlu menjadi seorang wirausaha muda agar memiliki masa depannya yang lebih cerah.

Maka, dalam mewujudkan seorang wirausaha muda, maka sebuah Lembaga Pendidikan, seperti SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor perlu memfasilitasi siswanya agar dapat menjadi wirausaha sejak dini, agar diharapkan mampu menambah jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) khususnya di Kota Jakarta Selatan dan sekitarnya, namun sebagai wirausaha pemula yaitu Siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor perlu mempelajari keilmuan dasar mengenai ekonomi kreatif agar usaha yang dijalankan dapat terus berjalan dan berkembang. Maka sudah seharusnya seorang siswa mempersiapkan keilmuannya agar setelah lulus sekolah tidak menjadi pengangguran di wilayah kabupaten Bogor dan sekitarnya.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa masih banyaknya jumlah pengangguran sebanyak 308.165 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, hal ini seharusnya menjadi perhatian dari bagi pemerintah daerah dan dorongan dari sekolah, organisasi serta seluruh elemen masyarakat agar dapat meminimalisir tingkat pengangguran khususnya di Kabupaten Bogor.

Data Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Bogor, tahun 2022 terlampir sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bogor, 2022

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki + Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	1 982 740	914 592	2 897 332
1. Bekerja/Working	1 763 814	825 353	2 589 167
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	218 926	89 239	308 165
II. Bukan Angkatan Kerja/Not Economically Active	346 248	1 301 417	1 647 665
1. Sekolah/Attending School	207 280	193 550	400 830
2. Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	54 885	1 043 994	1 098 879
3. Lainnya/Others	84 083	63 873	147 956
Jumlah/Total	2 328 988	2 216 009	4 544 997

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Sumber: BPS Kabupaten Bogor 2023

Dari data di atas, untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia, khususnya di wilayah Kabupaten Bogor, perlunya kita *support* generasi muda, karena generasi muda yang merupakan wirausaha pemula perlu didukung agar perkembangannya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan generasi muda dapat menjadi pelaku usaha, namun sangat disayangkan karena sebagian generasi muda saat ini memilih bekerja daripada memiliki usaha atau bisnis, sebagaimana data laporan dari *The Deloitte Global Millennial Survey 2019*, sebanyak 84 persen milenial dan 81 persen gen z akan mempertimbangkan untuk menjadi pekerja tidak tetap/lepas dan generasi milenial maupun gen z tidak ragu untuk terjun sebagai pekerja lepas atau pekerja tidak tetap (*gig economy*).

Pekerja tidak tetap/ pekerja lepas (*gig economy*) adalah sistem kerja yang sedang berkembang saat ini, dimana berbagai perusahaan lebih memilih untuk merekrut pekerja independen dengan kontrak jangka pendek, seperti guru, musisi dan profesi atau pekerjaan *freelance* lainnya.

Adapun data mengenai Pandangan Milenial dan Gen Z Terhadap Gig Economy (Pekerja Lepas) 2019, sebagaimana terlampir digram di bawah ini :



Sumber: databoks.katadata.co.id

Gambar 2. Pandangan Milenial dan Gen Z Terhadap *Gig Economy* 2019

Dari diagram di atas, Berdasarkan laporan dari *The Deloitte Global Millennial Survey 2019*, generasi milenial maupun gen z tidak ragu untuk terjun sebagai pekerja lepas atau pekerja tidak tetap (*gig economy*). Sebanyak 84 persen milenial dan 81 persen gen z akan mempertimbangkan untuk menjadi pekerja tidak tetap/lepas. Bahkan tidak sedikit milenial dan gen z yang percaya bahwa pekerja tidak tetap/lepas dapat memperoleh penghasilan yang sama dengan pekerja penuh waktu.

Sebanyak 58 persen milenial dan 53 persen gen z menganggap pekerja tidak tetap dapat meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu mereka juga menilai bahwa pekerjaan ini dapat dilakukan sesuai jam yang mereka mau, yaitu sebanyak 41 persen milenial dan 45 persen gen z. Milenial dan gen z juga mempercayai bahwa pekerja lepas/tidak tetap dapat membuat hidup lebih baik, yaitu masing-masing sebesar 37 persen dan 32 persen.

Kendati demikian, milenial dan gen z juga memiliki pandangan negatif mengenai pekerja lepas/tidak tetap. Sebanyak 39 persen milenial dan 36 persen gen z menganggap pekerjaan ini membuat pendapatan tidak dapat diprediksi. Laporan tersebut juga menyatakan ketidakpastian akan mengakibatkan stres.

Dari fenomena di atas, masih minatnya generasi muda untuk bekerja seperti bekerja lepas atau *freelance* dibandingkan menjadi wirausaha, karena menurut penulis belum mampunya generasi muda menguasai dalam bidang pemasaran terutama dalam memasarkan produk atau jasanya secara digital, padahal efektivitas pemasaran digital saat ini pada sebuah bisnis perlu diperhatikan, agar terus mendongkrak penjualan usahanya.

Sebagaimana dalam sebuah riset oleh A. Budiyanto, & A.A. Effendy, (2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah “Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas.”

Karena saat ini pada masa era digital, maka sebuah solusi dalam mengembangkan usaha yaitu dengan pemasaran melalui digital atau promosi *Online*, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). “Promosi sangat efektif dilakukan melalui media *Online* terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak.”

Maka, Siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor, perlu mempelajari dalam menghadapi Era Digitalisasi saat ini. Namun para remaja yang merupakan siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun “Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, A. A., et al (2020).

Maka pada dasarnya usia remaja adalah termasuk usia yang masih perlu terus mengasah kemampuan, belajar dan memperdalam wawasan, maka disarankan di usia remaja, harus terus haus ilmu dan belajar. “Belajar pada hakikatnya adalah ‘perubahan’ yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.” (Hamalik dalam Effendy, et. al, 2021).

Dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNPAM, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi untuk membekali dan memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan karakter pada Siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang dengan tema, “Mempersiapkan Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Digitalisasi pada siswa SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor”.

METODE

Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya dengan menggunakan ceramah dan berdiskusi secara Bersama sehingga penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya materi mengenai Persiapan generasi muda dalam menghadapi era digitalisasi.

Metode kegiatan ini adalah mendatangi siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor dan diskusi akan pentingnya Generasi Muda Dalam Menghadapi Era Digitalisasi saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan dan pelatihan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang terhadap siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor yang terlihat antusias dalam mendengarkan materi pengabdian yang disampaikan, seperti terlihat gambar terlampir



Gambar 3. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang menyampaikan materi

Adapun Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor, khususnya mengenai persiapan generasi muda dalam menghadapi era digitalisasi. Adapun kegiatan diskusi, tanya jawab dan pembagian hadiah kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan pengabdian, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 5. Sesi Pembagian Hadiah kepada Peserta yang Menjawab Pertanyaan

Adapun gambar di atas yaitu pemberian hadiah kepada peserta dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen-dosen Universitas Pamulang. Peserta yang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan serta peserta yang bertanya maka berhasil mendapatkan hadiah dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis. Berikut terlihat gambar peserta pengabdian siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor Bersama Tim Pelaksana Pengabdian Dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Universitas Pamulang.



Gambar 6. Peserta Pengabdian Bersama Dosen Universitas Pamulang

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM terhadap Siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor, maka saran yang dapat kami berikan untuk siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor untuk dapat secara konsisten berusaha belajar menjadi generasi muda yang siap dalam menghadapi era digitalisasi dan terus berjuang untuk menimba ilmu dengan harapan semakin bertambahnya keilmuan untuk bersaing dalam menghadapi era digitalisasi seperti saat ini.

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Siswa di SMK Mulia Buana Parung Panjang Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Bogor. (2023). *Kabupaten Bogor Dalam Angka 2023*. <https://bogorkab.bps.go.id/publication.html?page=5>, diakses pada Oktober 2023
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang-Kab. Bogor." *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Effendy, A. A., Mas'adi, M., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Sudarso, A. P. (2021). Meningkatkan Daya

- Jual Produk Melalui Pemasaran Online Di Masa Pandemi Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 83-88.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Jayani, Dwi Hadya. 2019. *Pandangan Milenial dan Gen Z Terhadap Gig Economy (Pekerja Lepas)* <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/28/pandangan-milenial-dan-gen-z-terhadap-pekerja-tidak-tetap>. diakses pada 17 Oktober 2023.
- Kumala, D., Was' an, G. H., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan Pengembangan Pemasaran Digital Produk Pakan Ternak pada UMKM Tegal Salam Feed, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(1), 61-66.
- Kumala, D., Wijandari, A., Suratminingsih, S., & Haryadi, R. N. (2023). Improving Digital Literacy for Secondary School Students at SMK Muhammadiyah 2 Cileungsi. *Pasundan Community Service Development*, 1(1), 1-4.
- Nasution, Prof. Dr. S., (2015). *"Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar"*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).